

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap guru pasti mengharapkan siswanya untuk memperoleh prestasi belajar yang baik pada mata pelajaran yang dipelajari. Prestasi belajar yang baik merupakan suatu hal yang dapat dijadikan tolak ukur dalam proses belajar. Prestasi belajar yang baik dapat dicapai jika didorong oleh berbagai faktor yang mendukungnya, salah satunya yaitu dengan memenuhi setiap mata pelajaran yang harus ditempuh dalam proses pembelajaran.

SMK Negeri 12 Kota Bandung merupakan sekolah menengah kejuruan yang salah satu program keahliannya yaitu Konstruksi Badan Pesawat Udara, dimana terdapat salah satu sub-mata pelajaran program produktif yang harus ditempuh oleh siswa yaitu gambar teknik. Gambar teknik didalam suatu proses produksi sangat penting peranannya bagi individu, industri, maupun dunia kerja. Gambar teknik tidak sebatas membentuk suatu gambar benda teknik, namun harus mampu memberikan gambaran nyata tentang produk yang akan dibentuk.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SMK Negeri 12 Bandung program keahlian Konstruksi Badan Pesawat Udara kelas X KBPU I dan kelas X KBPU II, diperoleh 70 % dari 72 siswa yang mengalami tidak lulus pada sub-mata pelajaran gambar teknik (nilai akhir kurang dari 7). Siswa yang mendapat nilai kurang dari 7 dinyatakan belum lulus sehingga diwajibkan untuk mengikuti perbaikan.

Tabel 1.1  
 Nilai UTS Gambar Teknik Semester Genap kelas X KBPU I dan kelas X KBPU II, SMK Negeri 12 Bandung Tahun ajaran 2010/2011

Nilai	FREKUENSI		JUMLAH	PERSENTASE (%)
	X KBPU I	X KBPU II		
< 7	31	21	52	72
7 - 7,9	1	7	8	11
8 - 8,9	3	7	10	14
9 - 10	0	2	2	3
Jumlah	35	37	72	100
Lulus	4	18	22	30
Tidak lulus	31	21	52	70

Melihat data prestasi belajar siswa kelas X KBPU I dan kelas X KBPU II untuk sub-mata pembelajaran Gambar Teknik diatas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tidak memenuhi standar kelulusan yang ditetapkan. Hal ini dapat dipengaruhi beberapa faktor mulai dari faktor eksternal dan internal seperti yang dikemukakan Slameto (2010: 54) bahwa “faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern”. Faktor ekstern dapat berupa faktor psikologis, kesehatan, kelelahan, sedangkan faktor ekstern dapat berupa faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Fenomena yang terjadi di lapangan pada saat melaksanakan PLP (Program Latihan Profesi) di SMK Negeri 12 Bandung, pada saat itu penulis diberi amanat untuk mengajar kelas X dan XI pada sub-mata pelajaran Gambar Teknik. Penulis melihat guru masih belum maksimal dalam menyampaikan materi dan menggunakan media pembelajaran yang ada, hal inilah yang memungkinkan prestasi belajar yang kurang baik, karena penggunaan media merupakan salah satu faktor ekstern, yaitu faktor sekolah.

Prestasi belajar yang baik dapat dicapai apabila terjadi proses belajar mengajar yang baik serta didukung oleh media belajar yang tepat. Arsyad (2007: 16) menyatakan bahwa, “media pembelajaran dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data yang menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi”.

Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat seharusnya kita sebagai guru tidak akan kesulitan mencari media belajar yang tepat bagi para siswa. Salah satu teknologi yang sedang berkembang dan banyak digunakan oleh setiap orang khususnya para siswa adalah *handphone*. Banyak orang yang memandang *handphone* hanyalah sebuah alat komunikasi dan memandang dari segi negatifnya saja, padahal jika kita manfaatkan untuk pembelajaran tentunya akan sangat membantu apalagi dengan berbagai fitur yang cukup mendukung.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung saat melaksanakan PLP, lebih dari 85% siswa menggunakan *handphone* untuk berkomunikasi, sehingga apa salahnya jika mencoba menggunakan media belajar dengan *handphone* yang mereka punya, sebagai upaya perbaikan sarana dalam hal media belajar. Dengan menggunakan media yang berbeda diharapkan proses belajar mengajar menjadi lebih baik, sehingga meningkatkan prestasi belajar.

Mengacu pada uraian diatas, penulis termotivasi untuk meneliti sendiri keterkaitan penggunaan media video pembelajaran terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis mengambil judul: **“Penggunaan Media Video Melalui Handphone pada Sub Mata Pelajaran Gambar Teknik untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMKN 12 Bandung”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Guru menyampaikan teori menyiapkan sketsa tangan sangat singkat yaitu hanya 15 menit, karena guru lebih berorientasi pada praktek.
2. Media yang digunakan oleh guru sangat monoton, yaitu berpaku pada media visual (contoh gambar sketsa).
3. Lebih dari 80% metode yang digunakan guru dalam KBM adalah metode ceramah.
4. Tidak terlihat adanya diskusi dua arah antara guru dan siswa dalam KBM.
5. Setiap praktek menggambar selalu ada 4-5 siswa yang tidak menggunakan perlengkapan menggambar.
6. Siswa tidak terlihat menggunakan buku dalam KBM.
7. Jika diperhatikan RPP sebagai panduan dalam proses belajar mengajar kurang sesuai dengan pelaksanaannya.

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup dari masalah diatas, maka perlu pembatasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran kompetensi kejuruan sub-mata pelajaran Gambar Teknik pada kompetensi dasar menyiapkan sketsa tangan.
2. Penggunaan media belajar dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan video interaktif yang bisa diputar dengan handphone yang berisi penyampaian materi

pada ruang lingkup sub-mata pelajaran Gambar Teknik pada kompetensi dasar menyiapkan sketsa tangan.

3. Sebagai pembanding peningkatan prestasi belajar, digunakan juga media visual berupa gambar sketsa yang berisi penyampaian materi pada ruang lingkup sub-mata pelajaran Gambar Teknik pada kompetensi dasar menyiapkan sketsa tangan.
4. Prestasi belajar, dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* sub-mata pelajaran Gambar Teknik kompetensi dasar menyiapkan sketsa tangan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

#### **D. Perumusan Masalah**

Untuk memperjelas masalah yang akan diteliti, maka peneliti merumuskan permasalahan:

1. Bagaimana peningkatan prestasi belajar pada kelas eksperimen, yaitu kelas yang menggunakan media video melalui *handphone* pada proses belajar mengajar?
2. Bagaimana peningkatan prestasi belajar pada kelas kontrol, yaitu kelas yang menggunakan media visual pada proses belajar mengajar?
3. Bagaimana peningkatan prestasi belajar siswa yang menggunakan media video melalui *handphone* dibandingkan dengan kelompok siswa yang menggunakan media visual (gambar) dalam proses pembelajaran?

## E. Definisi Operasional

Agar penelitian menjadi lebih jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda-beda, maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan adalah suatu proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu atau pemakaian. (KBBI: 2010)
2. Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi, AECT (Arsyad, 2007: 3). Menurut KBBI (2010), bahwa media adalah alat (sarana) komunikasi spt koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk yang terletak di antara dua pihak.
3. Video sering disebut audiovisual adalah cara memproduksi dan menyampaikan bahan dengan menggunakan peralatan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Seels & Richey (Warsita, 2008: 29)
4. Arif Gunarso (Sunarto: 2009) mengemukakan bahwa “prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar”. Menurut Saifudin Anwar (Sunarto: 2009) mengemukakan bahwa “tes prestasi belajar bila dilihat dari tujuannya yaitu mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar”. Tes prestasi belajar berupa tes yang disusun secara terencana untuk mengungkap performansi maksimal subyek dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang telah diajarkan. Dalam kegiatan pendidikan formal tes prestasi belajar dapat berbentuk ulangan harian, tes formatif, tes sumatif, ebtanas dan ujian-ujian masuk perguruan tinggi.

## **F. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui peningkatan prestasi belajar pada kelas eksperimen, yaitu kelas yang menggunakan media video melalui handphone pada proses belajar mengajar.
2. Mengetahui peningkatan prestasi belajar pada kelas kontrol, yaitu kelas yang menggunakan media visual pada proses belajar mengajar.
3. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa yang menggunakan media video melalui handphone dibandingkan dengan kelompok siswa yang menggunakan media visual (gambar) dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran kompetensi kejuruan.

## **G. Manfaat Penelitian**

Mengacu pada tujuan diatas maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Media yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru yang mengajar sub-mata pelajaran gambar teknik sehingga prestasi belajar siswa dapat lebih meningkat.
2. Media yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Penelitian ini diharapkan menjadi pelajaran yang berharga bagi peneliti khususnya dalam penggunaan media pengajaran dalam proses belajar mengajar.

4. Data yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk perbaikan/ evaluasi dalam KBM baik oleh guru maupun oleh siswa.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam sebuah penelitian berperan sebagai acuan agar penulisannya lebih terarah dan sistematis sehingga dapat mencapai tujuan akhir yang hendak dicapai. Sistematika penulisan pada penelitian terbagi kedalam lima bab. Penulis menjelaskan pendahuluan pada bab I mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Landasan teori sebagai referensi dalam penelitian diuraikan pada bab II. Pada bab ini diuraikan teori-teori yang berkaitan dengan belajar, mengajar, proses belajar-mengajar, faktor pendukung proses belajar-mengajar, media pembelajaran, penilaian prestasi belajar dan hasil belajar, program diklat gambar teknik, serta asumsi dan hipotesis.

Metodologi dalam penelitian ini penulis uraikan dalam bab III. Pada bab ini penulis menguraikan mengenai metode penelitian yang digunakan, desain penelitian, variabel penelitian, paradigma penelitian, tahapan penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, pengujian instrument, teknik analisis data, dan uji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian, analisa data dan pembahasan penelitian, penulis uraikan dalam bab IV. Pada bab ini penulis menyajikan data hasil pengujian instrument, data hasil belajar siswa melalui pretes dan postes, serta analisis data beserta

pembahasannya yang menghasilkan suatu kesimpulan dan temuan dalam penelitian.

Penulis menguraikan kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil pembahasan terhadap data yang didapat ketika penelitian pada bab IV. Bab ini juga mengemukakan saran dari peneliti, untuk beberapa pihak yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

